BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan dewasa ini cukup pesat, baik perusahaan yang berkembang di bidang industri maupun jasa serta perusahaan yang bergerak dibidang lainnya. Dengan perkembangan laju pertumbuhan perekonomian yang semakin pesat, maka akan semakin banyak pula kendala-kendala yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk menjaga kontinuitas operasinya. Kendala yang dihadapi datangnya bisa dari luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Kendala yang berasal dari luar perusahaan antara lain adalah persaingan dunia usaha yang ketat, situasi politik dan keamanan, kemajuan teknologi serta keadaan ekonomi dunia pada umumnya.

Kendala yang berasal dari dalam perusahaan bisa berupa permasalahan sumber daya manusia, modal dan hal lain yang timbul karena kompleksnya aktivitas perusahaan.

Dalam hal ini, pimpinan perusahaan dituntut untuk dapat mengatasi semua permasalahan yang terdapat dalam perusahaan. Agar dapat mengatasi permasalahan di dalam perusahaan, pimpinan perusahaan perlu melimpahkan tugas dan wewenang pada bawahannya. Dengan adanya pelimpahan tugas dan wewenang tersebut diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah disepakati .

Untuk menghindari penyalahgunaan wewenang yang telah diberikan tersebut, maka pimpinan perusahaan membutuhkan alat yang dapat membantu di dalam mengadakan pengendalian dan mengetahui kemajuan yang telah dicapai. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan diterapkannya suatu Sistem Akuntansi yang direncanakan dan disusun dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tujuan, sifat perusahaan dan aktivitas atau transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

Salah satu aktivitas yang perlu dikelola dengan baik di dalam suatu perusahaan adalah aktivitas pembelian barang dagangan. Pembelian merupakan transaksi usaha yang meliputi penerapan kebutuhan, pemilihan pemasok, menentukan harga yang layak, jangka waktu yang layak, membuat kontrak untuk pemesanan pembelian serta mengawasi pengiriman barang.

Sistem akuntansi pembelian yang baik bagi suatu perusahaan harus memiliki sistem yang jelas dan akurat, karena akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan seperti, menentukan jenis dan karakteristik kebutuhan yang diperlukan perusahaan. Selain itu sistem akuntansi pembelian juga dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dan waktu penjualan barang kepada konsumen.

PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Pendistribusian. Perusahaan ini dipercaya untuk membeli barang dari pabrik-pabrik yang memproduksi Bahan Material, Bahan Kimia berbahaya, serta Obat-Obatan Farmasi untuk dijual kembali kepada pelanggan tetap.

Dalam hal ini PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan sistem akuntansi pembelian dengan baik agar perusahaan mampu menghindari Penyelewengan dan Penyalahgunaan Wewenang melalui pelaksanaan dan pengendalian sistem yang jelas dan akurat.

Mengingat pentingnya sistem akuntansi pembelian bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir yang berjudul: **"Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Bandung".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut di dalam kerja praktik ini penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

"Bagaimana pelaksanaan Sistem Akuntansi pembelian barang dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia"?.

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan kerja praktik yang dilakukan yaitu:

"Untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Akuntansi pembelian barang dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia".

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Laporan tugas akhir ini dapat memperluas pengetahuan mengenai Pelaksanaan Sistem Akuntansi pembelian barang dagangan, baik secara teoritis maupun praktiknya.

2. Bagi Perusahaan

   Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan bahan pemikiran mengenai Pelaksanaan Sistem Akuntansi pembelian barang dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain

   Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman terbatas mengenai Pelaksanaan Sistem Akuntansi pembelian barang dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi untuk selanjutnya disimpulkan.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam Laporan Tugas Akhir. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

   a. Observasi atau Pengamatan secara langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung di lapangan, mengumpulkan data-data yang terjadi di lapangan serta meninjau pengaruhnya terhadap bagian lain dari objek yang sedang diteliti.
   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara konsultasi secara langsung dengan narasumber yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan objek yang sedang diteliti.
   c. Studi Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengamatan dokumen-dokumen yang ada atau tersedia di dalam perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menelaah literatur yang ada kaitannya dengan objek peninjauan di perpustakaan atau mencari sumber lain seperti kesimpulan dari hasil peninjauan lain yang dipandang dapat mendukung materi pembahasan permasalahan.

1.6 Lokasi dan Waktu

Kerja praktik ini dilakukan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Persero di Jl. Tamblong No. 46 Bandung 40112. Kerja praktik ini dilakukan mulai dari tanggal 23 Juni 2008 - 23 Juli 2008. Waktu kerja setiap hari Rabu dan Jumat dari jam 09.00 - 16.00 WIB.